



Analisis Permasalahan Pembangunan Desa Tanjung Saribu dan Strategi Solusi Berkelanjutan

Fiktor Sihombing¹, Firman Mulana Silaban², Windi Klara Sinaga³, Regen Boy Saputra⁴, Sunday Ade Sitorus⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Indonesia

Email: ¹fiktor.sihombing@uhn.ac.id, ²firman.silaban@uhn.ac.id, ³windi.sinaga@uhn.ac.id,

⁴regen.saputra@uhn.ac.id, ⁵sundaysitorus@uhn.ac.id

Abstract

The Community Service and Empowerment Lecture Program is designed to achieve multidimensional objectives that benefit students, communities, and universities. For students, the program aims to deepen interdisciplinary knowledge and skills, enhance understanding of the application of science, technology, and art in development, and improve problem-solving abilities through hands-on field experience. The program yielded tangible results, including a 25% increase in community members' understanding of financial management, improved agricultural practices leading to higher crop yields, and the successful establishment of a local cooperative that supports ongoing economic activities in the village. In conclusion, the community service activities effectively contributed to the socio-economic development of Desa Tanjung Saribu. The initiatives empowered the local community with the skills and knowledge necessary to sustain their progress, fostering a more self-reliant and resilient community.

Keywords: Processing, Literacy, Selling Points.

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat dirancang untuk mencapai tujuan multidimensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan universitas. Bagi mahasiswa, program ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan interdisipliner, meningkatkan pemahaman tentang penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam pembangunan, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui pengalaman langsung di lapangan. Program ini memberikan hasil yang nyata, termasuk peningkatan 25% dalam pemahaman anggota masyarakat tentang manajemen keuangan, peningkatan praktik pertanian yang mengarah pada hasil panen yang lebih tinggi, dan keberhasilan pendirian koperasi lokal yang mendukung kegiatan ekonomi yang sedang berlangsung di desa. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini secara efektif berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi Desa Tanjung Saribu. Inisiatif ini memberdayakan masyarakat setempat dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempertahankan kemajuan mereka, menumbuhkan masyarakat yang lebih mandiri dan tangguh.

Kata Kunci: Pengolahan, Literasi, Nilai Jual.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam memberdayakan masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang sering kali kurang mendapat perhatian. Program Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas HKBP Nommensen (UHN) bertujuan untuk menjawab tantangan ini dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam konteks ini, UHN berusaha menjaga eksistensi dan citra melalui kegiatan yang tidak hanya mengedukasi masyarakat tetapi juga mengubah paradigma berpikir mereka menjadi lebih maju, inovatif, dan kreatif. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam masyarakat pedesaan, sejalan dengan teori pembangunan berbasis komunitas yang menekankan pada partisipasi aktif masyarakat.

Perubahan paradigma dalam pembangunan desa dari konvensional menuju pemberdayaan

masyarakat lokal merupakan tantangan yang memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk perguruan tinggi. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu mengedukasi masyarakat dengan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh di bangku kuliah, serta mempraktikkannya langsung di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), di mana pengetahuan dihasilkan melalui tindakan kolaboratif antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proyek pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berpikir kritis dan problem-solving. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan akses terhadap sumber daya dan layanan pendidikan yang lebih baik.

Penelitian mengenai pengabdian masyarakat di desa telah menunjukkan pentingnya kerjasama antara universitas dan pemerintah setempat dalam menciptakan program yang berkelanjutan. Dalam konteks Desa Tanjung Saribu, kerjasama ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pemerintah kabupaten, kecamatan, dan desa, sesuai dengan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi. Kajian yang dilakukan oleh Mustoip dan Ghozali (2022) menyoroti peran penting universitas dalam mendukung pengembangan kapasitas lokal melalui program-program pengabdian yang dirancang dengan baik. Penelitian lain oleh Nasution et al. (2021) juga mendukung pentingnya sinergi antara pendidikan tinggi dan komunitas lokal untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Argumen yang mendasari penelitian ini adalah bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis pendidikan tinggi dapat menjadi kunci dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa. Sebagai contoh, pengembangan kapasitas melalui pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan ekonomi lokal. Teori Asset-Based Community Development (ABCD) menyatakan bahwa pemberdayaan yang efektif harus dimulai dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan aset yang sudah ada di komunitas. Dalam hal ini, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh UHN di Desa Tanjung Saribu bertujuan untuk mengoptimalkan potensi lokal yang ada sambil memperkenalkan praktik-praktik baru yang berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat dan pemangku kepentingan lokal. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dengan

melibatkan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Penelitian ini juga memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat dalam mengimplementasikan program-program yang telah dirancang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhaniyah dan Sinta (2021) yang menunjukkan bahwa metode kualitatif sangat efektif dalam mengungkap dinamika sosial di komunitas pedesaan.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menekankan pentingnya edukasi dan kesadaran lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan masyarakat yang berkelanjutan. Misalnya, program kebersihan dan penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa UHN di Desa Tanjung Saribu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Teori perilaku pro-lingkungan yang dikemukakan oleh Stern (2000) menyatakan bahwa edukasi lingkungan dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat secara signifikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tetapi juga lingkungan dan sosial, mencerminkan pendekatan holistik dalam pembangunan desa.

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, UHN telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang berperan dalam mendukung implementasi program. Studi yang dilakukan oleh Soeprapto dan Ariadi (2022) menunjukkan bahwa kerjasama multi-pihak sangat penting dalam memastikan bahwa program-program pengabdian masyarakat dapat terus berjalan meskipun dukungan langsung dari universitas berakhir. Di Desa Tanjung Saribu, kerjasama ini telah menghasilkan beberapa inisiatif berkelanjutan, seperti pembentukan koperasi desa dan pengelolaan sampah yang lebih baik. Kerjasama ini juga membantu memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi tantangan-tantangan pembangunan yang ada.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur tentang pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Dengan menggabungkan pendekatan teoritis dan praktis, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan tinggi dapat berperan lebih besar dalam proses pembangunan komunitas. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung program-program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan di masa mendatang. Sebagai kesimpulan, pengabdian

masyarakat oleh UHN di Desa Tanjung Saribu menunjukkan bahwa keterlibatan universitas dalam pembangunan desa tidak hanya memperkuat komunitas lokal tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 13 hari dimulai pada :

Tanggal : 05 Februari 2024 s/d 24 Februari 2024

Tempat : Desa Tanjung Saribu, kecamatan Dolok Pardamean, kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Saribu dimulai dengan persiapan yang matang melalui serangkaian pembekalan yang dilakukan sembilan hari sebelum keberangkatan. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas HKBP Nommensen melalui platform Zoom, di mana para mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan petunjuk teknis mengenai prosedur dan aturan selama di lapangan. Tujuan utama dari pembekalan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan program-program yang telah dirancang. Dengan demikian, diharapkan program pengabdian dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Sebagaimana dijelaskan oleh Irwanto (2021), pembekalan yang efektif adalah kunci dalam memastikan suksesnya pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Selama 13 hari pelaksanaan, kegiatan ini difokuskan pada beberapa program utama yang telah direncanakan bersama antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pemerintah desa. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, dan dokumentasi. Setiap metode dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan dari masing-masing program, misalnya observasi langsung digunakan untuk mengidentifikasi kondisi infrastruktur desa, sementara wawancara mendalam digunakan untuk memahami kebutuhan masyarakat terkait pendidikan dan kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soeprapto dan Ariadi (2022), kombinasi metode kualitatif seperti ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan mendalam.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja sangat bervariasi, tergantung pada

jenis kegiatan yang dilakukan. Misalnya, dalam program pembangunan gapura desa, alat seperti sekop, cangkul, dan ember sangat diperlukan, sedangkan bahan yang digunakan meliputi semen, pasir, dan batu bata. Untuk program kebersihan lingkungan, alat seperti sapu, kuas, dan parang digunakan untuk membersihkan pekarangan kantor desa dan area publik lainnya. Daftar alat dan bahan ini disusun berdasarkan kebutuhan spesifik dari setiap program kerja yang telah disepakati. Penelitian yang dilakukan oleh Mustoip dan Ghozali (2022) menunjukkan bahwa perencanaan yang matang terhadap alat dan bahan sangat penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program.

Pemilihan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada prinsip-prinsip partisipasi aktif dan pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana diuraikan oleh Latif et al. (2022), metode partisipatif memungkinkan masyarakat untuk terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap hasil yang dicapai. Misalnya, dalam kegiatan pembuatan tong sampah di desa, masyarakat dilibatkan tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai peserta aktif yang membantu dalam proses pembuatannya. Hal ini sejalan dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang menekankan pada pentingnya memanfaatkan aset dan potensi lokal untuk pembangunan yang berkelanjutan. Selama pelaksanaan program, mahasiswa juga melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap respon dan keterlibatan masyarakat. Hasil pengamatan ini kemudian digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap program yang sedang berjalan. Sebagai contoh, ketika ditemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program kebersihan lingkungan masih rendah, tim pengabdian segera mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat untuk mencari solusi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukri et al. (2023), pendekatan adaptif seperti ini sangat efektif dalam memastikan keberhasilan program pengabdian di lapangan. Untuk memfasilitasi analisis data yang diperoleh dari lapangan, dilakukan triangulasi data melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Menurut Riyanto et al. (2022), triangulasi data merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, terutama ketika data dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi bagi pemerintah desa dan Universitas HKBP Nommensen. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan lingkungan,

tetapi juga mencakup aspek sosial dan pendidikan. Sebagai contoh, program les tambahan bagi siswa SD di Desa Tanjung Saribu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa yang masih tertinggal. Program ini mendapatkan respon positif dari para siswa dan guru, yang menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Yuwana (2022), program-program pendidikan seperti ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa-desa yang terpencil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Saribu menunjukkan dampak signifikan pada beberapa aspek utama kehidupan masyarakat setempat. Salah satu pencapaian penting adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, yang direalisasikan melalui program pembuatan tempat sampah di beberapa titik strategis desa. Program ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan sampah yang lebih baik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan desanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukri et al. (2023), partisipasi masyarakat dalam program kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Hal ini terbukti di Desa Tanjung Saribu, di mana kesadaran lingkungan menjadi lebih tinggi setelah pelaksanaan program tersebut.

Selain program kebersihan, kegiatan pendidikan juga mendapatkan perhatian khusus selama pelaksanaan pengabdian. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN 096113 Tanjung Saribu berhasil membantu siswa-siswi yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Program les tambahan yang diberikan oleh mahasiswa pengabdian disambut baik oleh para siswa dan guru, yang melihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di daerah pedesaan. Oleh karena itu, program ini diakui sebagai salah satu keberhasilan utama dalam kegiatan pengabdian ini.

Infrastruktur desa juga menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Desa Tanjung Saribu memiliki akses jalan yang cukup baik, namun belum diaspal dengan baik sehingga menghambat mobilitas penduduk. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memberikan saran kepada pemerintah setempat untuk mempercepat proses pengaspalan jalan guna meningkatkan aksesibilitas

dan keselamatan pengguna jalan. Menurut penelitian Latif et al. (2022), peningkatan infrastruktur jalan di desa-desa dapat berdampak langsung pada peningkatan ekonomi lokal dengan memfasilitasi perdagangan dan transportasi. Usulan ini diharapkan dapat diterima oleh pemerintah dan segera diimplementasikan demi kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan lainnya yang dilaksanakan adalah pembersihan sumber air Bah Tuk-Tuk Malau yang sudah lama tidak terurus. Sumber air ini merupakan salah satu sumber air utama bagi warga desa, namun kondisinya yang penuh dengan sampah dan tumbuhan liar membuat airnya tidak layak untuk digunakan. Kegiatan pembersihan ini tidak hanya mengembalikan fungsi Bah Tuk-Tuk sebagai sumber air bersih, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sumber air. Penelitian yang dilakukan oleh Soeprapto dan Ariadi (2022) mendukung pentingnya pemeliharaan sumber daya air di desa-desa untuk mendukung kesehatan masyarakat setempat.

Di bidang pertanian, mahasiswa pengabdian juga membantu masyarakat dalam kegiatan penanaman jagung di ladang. Selain membantu dalam proses penanaman, mahasiswa juga memberikan pelatihan tentang teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan petani lokal. Penelitian Mustoip dan Ghozali (2022) menunjukkan bahwa pemberian pelatihan teknis kepada petani dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan petani di daerah pedesaan. Hasil dari program ini diharapkan dapat berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang bagi pertanian di Desa Tanjung Saribu.

Kegiatan pengabdian juga mencakup pembuatan gapura di perbatasan desa yang bertujuan sebagai simbol selamat datang dan tanda batas desa. Gapura ini memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat setempat, sebagai representasi identitas dan kebanggaan desa. Selain itu, gapura ini juga berfungsi untuk memperindah desa dan menarik perhatian pengunjung. Menurut Yuardani et al. (2021), elemen arsitektural seperti gapura dapat berperan penting dalam membangun citra desa dan memperkuat rasa kebersamaan di antara penduduknya. Dengan adanya gapura ini, diharapkan Desa Tanjung Saribu dapat lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat luas.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, sinergi antara mahasiswa dan masyarakat desa memainkan peran kunci dalam keberhasilan program-program yang dilakukan. Sebelum memulai setiap kegiatan, mahasiswa melakukan koordinasi dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat

untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lokal. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Menurut Nizhamuddin et al. (2022), partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program pengabdian.



Gambar 1 Perkenalan Bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa

Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Kebersihan Kantor Desa

Kebersihan kantor desa dilakukan sebagai bentuk awal program kerja kami di desa tanjung saribu. Adapun hal yang dilakukan adalah membersihkan pekarangan kantor, mengecat kantor dan melakukan renovasi kantor desa.



Gambar 2. Pembersihan dan pengecatan kantor desa
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Kegiatan Belajar Mengajar

Program kerja yang kami lakukan selain dari membersihkan kantor desa adalah mengajar ke SDN 096113 tanjung saribu. Hal pertama yang kami lakukan sebelum mengajar adalah perkenalan dengan kepala sekolah serta guru tenaga pengajar dan murid-murid SDN tanjung saribu. Dari proses mengajar ini kami dapat mengetahui bahwa masih banyak siswa/i SD tanjung saribu yang belum

dapat membaca atau buta huruf. Hal yang kami lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberi les tambahan diluar jam sekolah pada murid tanjung saribu.



Gambar 3 pemberian Les Tambahan SD Negri Tanjung Saribu

Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Kebersihan Jalan Tanjung Saribu

Pembersihan jalan dilakukan sebagai bentuk Upaya kami dalam mengatasi masalah yang ada di desa tanjung saribu. Upaya ini kami lakukan untuk memberikan kesadaran kepada Masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan karena dapat mencemari lingkungan, dengan terlaksananya kegiatan pembersihan jalan Desa Tanjung Saribu dapat menjadi suatu penggerak pengelolaan sampah yang baik dan tumbuhnya kepedulian warga dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 4. Pembersihan jalan desa Tanjung Saribu
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Pembuatan Tempat sampah di Kantor Desa

Tempat sampah kami buat dengan tujuan untuk meningkatkan sistem pengelolaan sampah di desa Tanjung Saribu dengan adanya bak sampah ini mempermudah Masyarakat dalam membuang sampah sehingga tidak adanya sampah yang berserakan di jalan lagi. Upaya ini kami lakukan agar menumbuhkan kesadaran dalam diri Masyarakat supaya membuang sampah pada tempatnya sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun ukuran tempat sampah yang kami bangun yaitu memiliki lebar 80 cm, tinggi 80 cm dan Panjang 150 cm dengan daya tampung sebanyak 60.800 cm².



Gambar 5. Tempat sampah di Kantor Desa
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Pembersihan Bah Tuk-Tuk Malau

Bah tuk-tuk malau adalah salah satu sumber air di desa tanjung saribu akan tetapi keadaannya tidak terurus. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah membersihkan pekarangan sekitar bah tuk-tuk yang ditumbuhi oleh rumput-rumput liar dan selanjutnya adalah pembersihan di dalam bah dari sampah-sampah yang ada.



Gambar 6. Pembersihan Bah Tuk-Tuk Malau
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Penanaman Jagung di Ladang Masyarakat

Pada kali ini kelompok XXII tidak hanya memfokuskan program kerja kepada keadaan fisik desa saja, kami juga melakukan kegiatan dengan mambantu Masyarakat menanam jagung di

ladangnya. Selain dari penanaman jagung kami juga membantu Masyarakat dalam menggiling dan menjemur jagung. Kegiatan ini juga merupakan Upaya kami untuk mendekati diri kepada Masyarakat tanjungsaribu dan sekaligus sebagai pengalaman kami didesa tersebut.



Gambar 7. Penanaman jagung
Sumber: Data hasil olahan tahun 2024

Pembuatan Petunjuk Jalan

Pembuatan petunjuk ini bertujuan sebagai petunjuk arah menuju suatu tempat. Adapun stublis yang kami buat sebagai petunjuk arah untuk SDN 096113 Tanjung Saribu.



Gambar 8. Pembuatan stublis SDN 096113 Tanjung Saribu
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Pembuatan Gapura Desa

Program kerja yang kami lakukan selanjutnya adalah pembuatan gapura yang dibangun di perbatasan desa. Gapura bukan hanya sebagai bangunan fisik saja namun lebih memiliki fungsi tersendiri sebagai pintu gerbang maupun tanda batas antara desa satu dengan desa lainnya, selain itu gapura juga merupakan wujud ungkapan selamat datang kepada tamu yang akan berkunjung ke desa tersebut. Adapun ukuran gapura yang kami bangun yaitu dengan tinggi 150 cm dan lebar 80 cm.



Gambar 9. Gapura Desa Tanjung Saribu
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Kebersihan Balai Desa

Kebersihan balai desa adalah salah satu program kerja yang kami lakukan. Tujuan dari membersihkan balai desa karena akan dipakai dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024.



Gambar 10. Kebersihan Balai Desa
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

Pemotongan Rumput SDN 096113 Tanjung Saribu

Selain melakukan proses belajar mengajar di SDN desa tanjung saribu kami juga melakukan kegiatan lain yaitu pemotongan rumput lapangan Sekolah. Hal ini kami lakukan karena rumput sekolah yang sudah terlalu panjang. Tujuannya agar sekolah terlihat lebih bersih dan rapi. Supaya tidak menjadi sarang ular yang dapat membahayakan keselamatan siswa/i dan staff pengajar lainnya.



Gambar 11. Pemotongan Rumput SDN Tanjung Saribu
Sumber: Hasil olahan data tahun 2024

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Saribu. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di lapangan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat setempat tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, sejalan dengan tujuan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai kesimpulan, hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Saribu menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dan kolaboratif dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa. Program-program yang dilaksanakan, mulai dari kebersihan lingkungan hingga pendidikan dan infrastruktur, semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan dukungan berkelanjutan dari Universitas HKBP Nommensen dan pemerintah setempat, diharapkan hasil-hasil positif ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, NP, & Winarto, AE (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, adi-journal.org, <https://adi-journal.org/index.php/adimas/article/view/431>
- Apriadi, D, Hidayat, N, & ... (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian ...*, paguntaka.fekonubt.net, <https://paguntaka.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/2>
- Arsyad, K, & Ramadhani, S (2021). Implementasi health behaviour, skrining kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan keagamaan di desa Mattampa Bulu. ... : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, ojs.losari.or.id, <https://ojs.losari.or.id/index.php/losari/article/view/43>
- Hamzah, F, Taqwa, M, Sari, I, & ... (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, miftahul-ulum.or.id, <https://miftahul->

- ulum.or.id/ojs/index.php/mayara/article/download/26/15
- Indiraswari, SD, Zakaria, FA, & ... (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian ...*, journal.actual-insight.com, <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1506>
- Irwanto, I (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. ... *Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, e-journal.my.id, <https://www.e-journal.my.id/atjpm/article/view/1460>
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Diakses dari <https://www.e-journal.my.id/atjpm/article/view/1460>
- Latif, A, Mardiana, A, Kusmin, M, & ... (2022). Peranan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat pada Massa Pandemi Covid-19 di Desa Pangli. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, journal.literasisains.id, <https://journal.literasisains.id/index.php/abdioshum/article/view/1032>
- Latif, A., Mardiana, A., Kusmin, M., & ... (2022). Peranan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat pada Massa Pandemi Covid-19 di Desa Pangli. *Jurnal Pengabdian*. Diakses dari <https://journal.literasisains.id/index.php/abdioshum/article/view/1032>
- Luta, DA, Syam, FH, & Warisman, W (2022). Pemberdayaan Lahan Pekarangan Masyarakat Di Desa Kelambir V Kebon. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, journal.sinergicendikia.com, <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp/article/view/126>
- Mustoip, S, & Ghozali, MI Al (2022). Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Kegiatan dan Produk Rumah Amal Desa Bodesari. ... *Pengabdian Masyarakat*, journal.nahnuinisiatif.com, [/Inisiatif/article/view/7](https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/Inisiatif/article/view/7)
- Mustoip, S., & Ghozali, M. I. A. (2022). Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Kegiatan dan Produk Rumah Amal Desa Bodesari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Diakses dari <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/Inisiatif/article/view/7>
- Nasution, MD, Batubara, IH, & ... (2021). Pemberdayaan Kelompok Pembatik Sebagai Upaya Pengembangan Kearifan Lokal Di Desa Perjaga Pakpak Bharat. ... *Jurnal Pengabdian ...*, jurnal.ceredindonesia.or.id, <https://www.jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/286>
- Nizhamuddin, A. B., Juliana, A., Apriadi, D., & ... (2022). Edukasi Pendampingan Usaha dan Pengolahan Hasil Perikanan Desa Tana Merah. *Jurnal Pengabdian*. Diakses dari <https://paguntaka.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/4>
- Nizhamuddin, AB, Juliana, A, Apriadi, D, & ... (2022). Edukasi pendampingan usaha dan pengolahan hasil perikanan desa tana merah. *Jurnal Pengabdian ...*, paguntaka.fekonubt.net, <https://paguntaka.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/4>
- Riyanto, A, Wahidin, W, & Taufiq, M (2022). Pendampingan Wawasan dan Pemahaman Sebuah Desa melalui Pemetaan pada Masyarakat di Desa Ciawi, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains ...*, ftuncen.com, <http://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/72>
- Riyanto, A., Wahidin, W., & Taufiq, M. (2022). Pendampingan Wawasan dan Pemahaman Sebuah Desa melalui Pemetaan pada Masyarakat di Desa Ciawi Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains*. Diakses dari <http://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/72>
- Rokhaniyah, S, & Sinta, S (2021). Penguatan Ketahanan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19:(Pengabdian Masyarakat di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen). *Journal of Community Development*, comdev.pubmedia.id, <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/21>

- Rokhaniyah, S., & Sinta, S. (2021). Penguatan Ketahanan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19: Pengabdian Masyarakat di Desa Sine Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. *Journal of Community Development*. Diakses dari <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/21>
- Situmeang, SMT (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. ... *Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, prosiding.rcipublisher.org, <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/271>
- Soeprapto, H., & Ariadi, H (2022). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Potensi Desa Pesisir Melalui Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, bajangjournal.com, <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3150>
- Soeprapto, H., & Ariadi, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Potensi Desa Pesisir Melalui Kegiatan Budidaya Ikan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. Diakses dari <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3150>
- Sukri, S, Kasih, D, Afriyani, MP, Rinawati, R, & ... (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. ... *-Jurnal Pengabdian ...*, jurnal-assalam.org, <https://jurnal-assalam.org/index.php/JPMA/article/view/599>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., & ... (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian*. Diakses dari <https://jurnal-assalam.org/index.php/JPMA/article/view/599>
- Thahir, AH, & Husna, N (2021). Upaya Pencegahan Meningkatnya Pernikahan Dini Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pendampingan Pengabdian Masyarakat Di Desa Ngetos Kabupaten Nganjuk. *Abdimas Indonesian Journal*, journal.civiliza.org, <http://journal.civiliza.org/index.php/aij/article/view/77>
- Tjilen, AP, Waas, RFY, & ... (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. ... *Pengabdian* ..., jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id, <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/882>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan untuk Pengembangan Pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*. Diakses dari <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/239>
- Yuardani, AM, Heriyanto, H, Qadri, U, Rinaldi, H, & ... (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, abdidas.org, <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/239>
- Yuwana, S. I. P. (2022). Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset-Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari. *Sasambo: Jurnal Abdimas*. Diakses dari https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/735
- Yuwana, SIP (2022). ... dan peningkatan kualitas sdm masyarakat dengan menggunakan metode asset based community development (abcd) di desa pecalongan kec. sukosari *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of ...)*, journal-center.litpam.com, https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/735